

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah membuktikan asumsi bahwa tema novel ini adalah suatu kritik pengarang terhadap pergeseran nilai tradisional masyarakat selatan Amerika Serikat pada tahun 1920-an, yang dapat dilakukan dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik sastra seperti teknik pencerita “dia-an” maha tahu, perwatakan tokoh dan latar, serta pendekatan historis-biografis sebagai unsur ekstrinsik untuk mendukung tema.

Meninjau unsur intrinsik dari novel, penulis menemukan bahwa teknik pencerita “dia-an” maha tahu dapat dengan jelas menggambarkan perwatakan tokoh-tokoh dalam *Sanctuary*, yakni tokoh Temple, Popeye dan Horace Benbow. Dari perwatakan ketiga tokoh ini terlihat adanya pergeseran nilai-nilai tradisional yang dikritik pengarang, yang ditunjukkan dengan perbedaan kubu yang diwakili masing-masing perwatakan tokoh.

Satu kubu, yakni kubu yang menggambarkan nilai-nilai yang telah bergeser diwakili oleh perwatakan Temple dan Popeye, yaitu diantaranya dingin, tidak bersahabat, kasar, manipulatif dan egosentris. Kubu yang lain, yang diwakili oleh perwatakan Horace Benbow, menggambarkan nilai-nilai tradisional yang berusaha dipertahankan di tengah derasnya laju modernisasi yang secara perlahan namun pasti mengikis nilai-nilai yang dulu diyakini masyarakat selatan tersebut.

Pendekatan sejarah Amerika Serikat khususnya bagian selatan, serta riwayat hidup pengarang menunjukkan adanya beberapa persamaan antara kedua hal di atas dengan peristiwa dan tokoh yang ada di novel.

Penulis melihat hal ini sebagai bukti bahwa pengarang menampilkan potret nyata kehidupan masyarakat selatan tahun 1920-an lewat karyanya dengan maksud mengkritik kondisi masyarakat yang telah kehilangan nilai-nilai tradisional yang dulu mereka anut.

B. Summary of the Thesis

Faulkner's *Sanctuary*, first written in 1929, depicts an interesting portrait of the South during the 1920s. Though first reading of the novel would strike this as vulgar, a deeper observation would reveal that *Sanctuary* is much more than that.

My thesis concerning this matter comprises of five chapters. The first chapter deals with the introduction which consists of the background of the problem, the identification of the problem, the problem limitation, the composition of the problem, the thesis objective, the theoretical framework, the methods of the research, the benefit of the research and the presentation system.

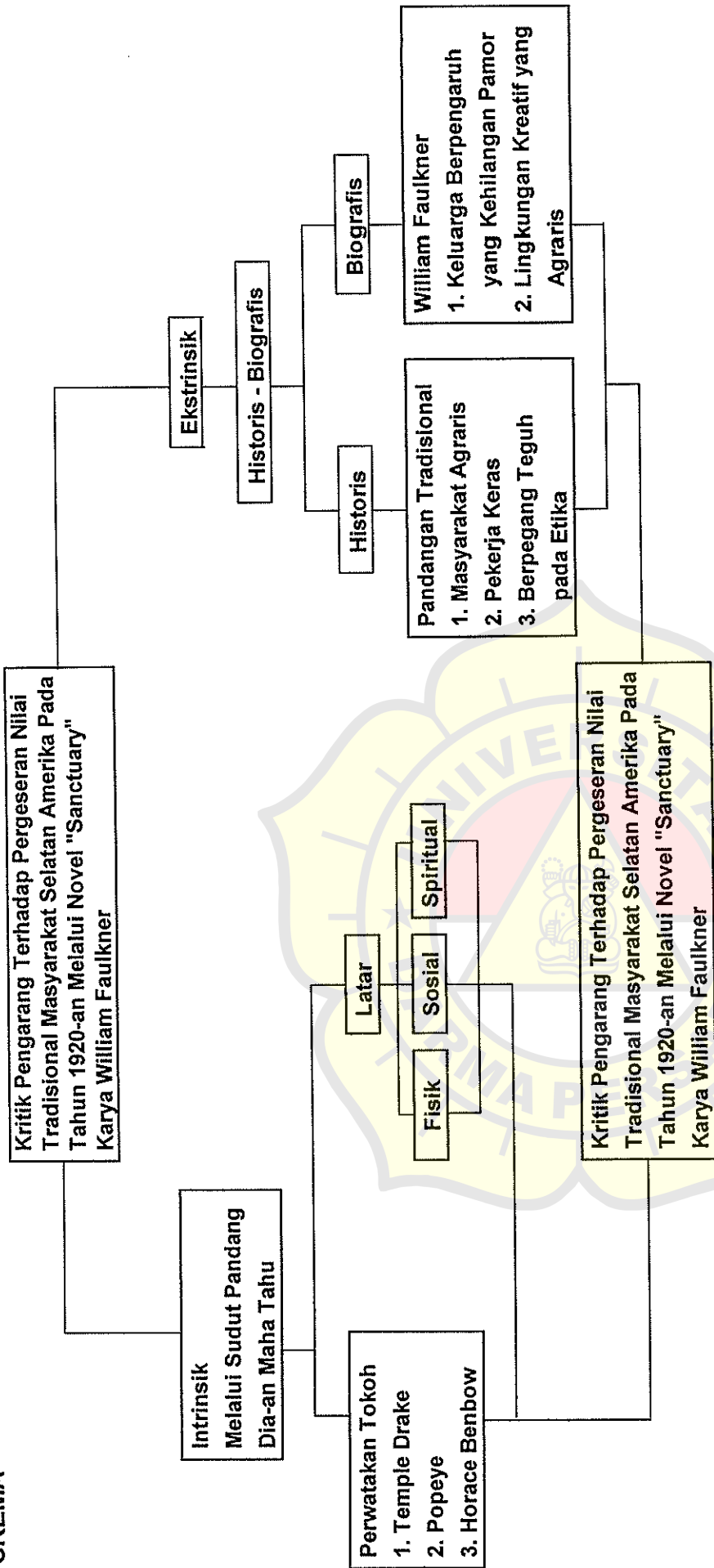
The characterization and the setting which are physical, social, and spiritual background are analyzed in the second chapter. The shift of Southern traditional values represented by two sides. One side represents the values that have deteriorated; another side represents the traditional values that struggle to survive in the modern South.

The historical-biographical considerations of the novel show that the South has undergone some major changes concerning the values she once embraced.

The fourth chapter of this thesis shows the author criticism against the shift of southern traditional values during the 1920s, using the outcome of chapter two and chapter three.

The fifth chapter consists of conclusion and summary of the thesis. In this chapter, the writer proves that there are correlations between the events and characters in the novel with the events and character in history as well as in the author's life. This proves that *Sanctuary* is the author's criticism against the shift of Southern traditional values.

SKEMA



DAFTAR PUSTAKA

- Abram, M.H
1971 *A Glossary of Literary Terms*, N.Y. Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Alwi, Hasan
2000 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta
- Faulkner, William
1931 *Sanctuary*, Random House New York
- Gray, Richard
1944 *Writing The South, Ideas of an American Region*, Cambridge University Press, New York
- Karl, Frederick R
1989 *William Faulkner: American Writer*, Wiedenfeld & Nicolson, New York
- Minderop, Albertine
1997 *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Sudut Pandang dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*
- Nurgiyantoro, Burhan
1995 *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah mada University Press, Yogyakarta
- Peck, John & Coyle, Martin
1985 *Literary Terms and Criticism*, Hongkong Macmillan
- Pilkington, John
1981 *The Heart of Yoknapatawpha*, University Press of Jackson, Mississippi
- Soelaeman, Munandar, IR, Ms
1996 *Ilmu Sosial Dasar*, PT. Eresco, Bandung
- Sumardjo, Jakob & K.M. Saini
1996 *Apresiasi Kesusasteraan*, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rubin, Louis D
1980 *The American South, Portrait of a Culture*, Louisiana State University Press

ABSTRAK

- (A) Eka Padmarani Novianty
- (B) Kritik Pengarang Terhadap Pergeseran Nilai Tradisional Masyarakat Selatan Amerika Dalam Novel *Sanctuary* Karya William Faulkner
- (C) V + Daftar Isi + 55 hlm, 2001
- (D) Kata Kunci : Perwatakan, Latar, Pendekatan Historis-Biografis dan Tema
- (E) Skripsi ini membahas tema *Sanctuary* karya William Faulkner. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menganalisis tema. Unsur intrinsik terdiri dari perwatakan dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik menggunakan pendekatan historis-biografis. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah pergeseran nilai tradisional yang terjadi di masyarakat selatan Amerika Serikat terjadi karena adanya modernisasi yang menyebabkan perubahan pola hidup masyarakat, yang kemudian mengakibatkan dekadensi moral serta lunturnya etos kerja. Hal inilah yang kemudian dikritik oleh William Faulkner melalui novelnya, *Sanctuary*.
- (F) Daftar Acuan : 12 (tahun 1931 s/d 2000)
- (G) Dr. Albertine Minderop, MA
- (H) Dra. Karina Adinda, MA

RINGKASAN CERITA

Sanctuary adalah novel Faulkner yang paling sarat kekerasan dan seks. Tokoh utamanya adalah Temple Drake, seorang mahasiswi muda yang cerdas namun neurotik. Ia kabur dari tempat tinggalnya bersama Gowan Stevens, keponakan daari seorang pengacara bernama Gavin Stevens. Mereka berdua mengalami kecelakaan ketika mobil yang dikendarai Gowan dalam keadaan mabuk menabrak pohon. Gowan membawa Temple sebuah peternakan terpencil yang didiami segerombolan pemabuk.

Temple akhirnya jatuh ke tangan ketua kelompok ini yang bernama Popeye, seorang penjahat sesat, yang hanya mampu memperoleh kepuasan seksual dengan menyaksikan Temple dinodai oleh Alabama Red, karena dirinya sendiri ternyata impoten. Gowan yang tidak mampu melawan Popeye kemudian pergi meninggalkan Temple. Gadis itu kemudian harus mengalami berbagai pengalaman yang menyakitkan sekaligus sensual baginya.

Alabama Red kemudian dibunuh oleh Popeye karena mengunjungi Temple tanpa seijinnya. Sementara itu Goodwin, salah seorang anggota gerombolan pemabuk ditahan atas pembunuhan yang sebenarnya dilakukan Popeye.

Horace Benbow, pengacara Goodwin yang berusaha menebus kesalahannya karena telah menjalani hidup yang egois dengan mewakili kasus yang tidak populer ini, berharap kesaksian Temple dapat membebaskan kliennya dari tiang gantungan.

Namun Temple yang keseimbangan jiwanya telah terganggu malahan memberikan kesaksian yang memberatkan Goodwin. Goodwin akhirnya digantung, Horace Benbow merasa kecewa karena tidak berhasil membebaskan lelaki malang itu. Temple kemudian pergi ke Paris untuk melupakan mimpi buruknya. Popeye akhirnya digantung untuk kejahatan yang tidak dilakukannya.

BIOGRAFI PENGARANG

William Cuthbert Faulkner (1897-1962) lahir di New Albany, Mississippi dari pasangan Murry Cuthbert Faulkner dan Maud Butler. Novelis serta penulis cerita pendek ini terkenal dengan Yoknapatawpha, suatu gambaran menyeluruh kehidupan Amerika bagian selatan dan hubungannya dengan takdir manusia.

Ide-ide sebagian karyanya adalah anggapan bahwa tujuan manusia hidup di dunia bukan hanya untuk bertahan hidup, namun untuk memperoleh kemenangan (sukses) dalam kehidupan yang singkat ini.

Selain *Sanctuary* yang merupakan bagian dari *Yoknapatawpha Saga*, karya-karyanya yang lain yang terkenal adalah *As I lay Dying*, *Sartoris*, *A Light in August*, *The Sound and The Fury*, *Go Down Moses*, serta masih banyak judul yang lain, di samping beberapa karya cerita pendek.

Karya-karya Faulkner banyak menampilkan sosok kulit hitam dengan nada yang simpatik walaupun masih dari cara pandang warga selatan yang masih menjalankan perbudakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Eka Padmarani Novianty
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 29 November 1971
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Kusen IV no. 4 Kp. Ambon JKT 13210
Telepon : 4715307

Pendidikan Formal :

1. SDN 015 Kayu Putih Tamat Tahun 1984
2. SMPN 44 Gading Raya Tamat Tahun 1987
3. SMAN 31 Kayu Manis Tamat Tahun 1990
4. D3 Inggris Fakultas Sastra Universitas Indonesia Tahun 1993

Non Formal :

1. *Certificate in General Hospitality* dari Eastern TAFE Melbourne, Australia

Pengalaman :

1. Sekretaris dari PT. Paperina Dwijaya Tahun 1994
2. Redaktur Boga majalah Femina Tahun 1997